

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang artinya penelitian yang mengacu pada teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara mendalam dengan key informan dan informan. Menurut Effendy (2020) “penelitian kualitatif ditujukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang situasi yang dihadapi dan membuat laporan penelitian secara detail”. Jenis pendekatan dari penelitian ini adalah PAR (*Participatory Action Research*), *PAR (Participatory Action Research)* yang ditandai dengan keaktifan masyarakat yang menjadi kelompok sasaran, dalam *PAR (Participatory Action Research)* peneliti menempatkan diri sebagai “*insider*” bukan sebagai “*outsider*” atau antara subjek dan objek. Pelaksanaan kegiatan penelitian mulai dari menyusun desain, instrumen, pengumpulan, data, analisis data sampai menyusun laporan selalu bersama masyarakat kelompok sasaran (Ridho, M. Z. 2019). Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *PAR (Participatory Action Research)* untuk memperoleh suatu data setiap tahapan materi workshop online untuk pekerja migran taiwan.

#### **1.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara Virtual Via Zoom di Acara Workshop Online Kewirausahaan Batch 1 Tahun 2021 dan penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 Bulan dari bulan Agustus sampai September.

### 1.3 Unit Analisis

Subjek dalam penelitian ini berupa benda, hal, orang atau tempat penelitian yang di permasalahan, subjek dalam penelitian ini adalah 70 orang peserta PMI, 1 pemateri dan 14 orang fasilitator workshop online kewirausahaan.

### 1.4 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

- a) Data Subjek : 70 orang peserta Pekerja Migran Indonesia (PMI), 1 pemateri dan 14 orang fasilitator.
- b) Data Fisik : Workshop online wirausaha bersama Tim Kedaireka CLC-BJI Taiwan dengan Universitas Muhammadiyah Gresik.
- c) Data Dokumenter : Data yg diambil dalam penelitian ini yaitu data efektivasi dengan mengerucutkan hasil data canvas dari 5 prinsip efektivasi, data *design thinking* yaitu penerapan 5 tahap *empathy, define, ideate, prototype* dan *test* dan data BMC dari hasil 9 komponen dalam bisnis model canvas serta canvas validasi rencana percobaan dan pasca percobaan di aplikasi Miro Workshop Online.

### 3.5 Sumber data

#### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) dalam data primer adalah: "Data primer adalah data yang dikumpulkan

melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain”. Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah: melalui hasil sharing, wawancara dan *Forum Discussion*, kepada 70 orang peserta PMI, 1 pemateri dan 14 orang fasilitator workshop online wirausaha kewirausahaan.

b. Sumber Data sekunder

Menurut Sugiyono (2012:141) mendefinisikan data sekunder adalah “Sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Dalam Penelitian ini sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian, yaitu melalui materi di LMS (*Learning Management System*) yang disediakan sebagai bahan materi setiap pertemuan workshop online kewirausahaan, serta buku-buku dan jurnal penelitian terdahulu terkait laporan ini.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar pengumpulan data penelitian terdiri penelitian lapangan dengan melakukan penelitian secara langsung melalui virtual via *zoom* atau dilakukan secara online dengan penelitian yang telah ditentukan. Dalam pengumpulan data lapangan ini ditemukan beberapa metode sebagai berikut:

1) Metode berbagi cerita (Sharing)

Metode observasi atau pengamatan “sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu

metode yang dipakai sistem operasi yg memungkinkan sejumlah pemakai dapat berinteraksi secara bergantian dalam jumlah waktu yang sama. dengan melakukan sharing langsung di acara workshop online pada objek penelitian dan masalah yang ditetapkan.

## 2) Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan “teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil atau sedikit”. Metode wawancara dilakukan penulis mengadakan wawancara dengan pihak yang dianggap bisa memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan pembahasan tentang proposal ini, seperti PMI (Pekerja Migran Indonesia), Pemateri dan fasilitator yang terkait di acara workshop online.

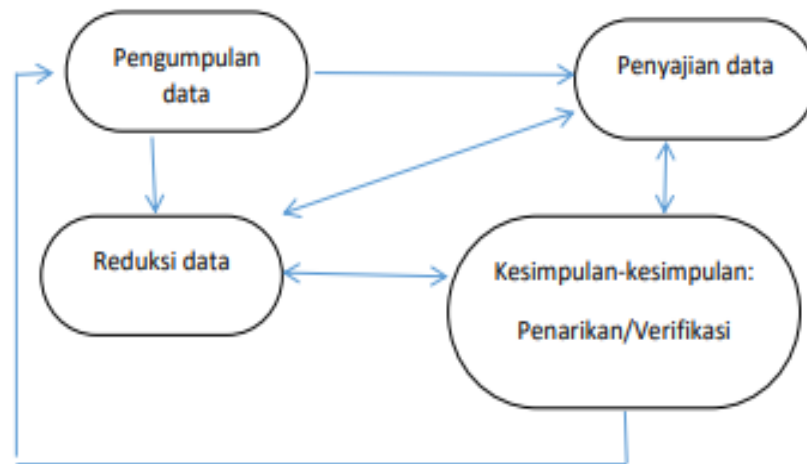
## 3) Metode Diskusi Kelompok Terfokus (*Focus discussion* /FGD)

Metode dokumentasi yang dilakukan partisipan ataupun informan tidak terbatas pada pembatasan posisi duduk, melainkan bisa berdiskusi dalam dinamika tertentu dengan alat kerja tertentu. Bahkan permainan informasi dari partisipan bisa dilakukan melalui peran (*role-play*). Dalam dinamika tersebut, partisipan/informan terdorong lebih besar mengungkapkan pengalaman, gagasan, dan refleksi mereka secara lebih terbuka karena terbantu dengan sejumlah alat kerja yang memudahkan pengamatan (*visual*) dan kegiatan yang dinamis. Dinamika tersebut juga memudahkan fasilitator untuk mendorong kemungkinan partisipasi partisipan/informasi sebanyak lebih aktif karena

menggunakan kegiatan dan alat kerja yang dapat dipilih di dalam kegiatan workshop online kewirausahaan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (1992:20) dalam Rijali, A. (2019). menggambarkan proses analisis data penelitian kualitatif sebagai berikut:



**Gambar 3.7 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif**

Dalam pengolahan data yang telah terkumpul dalam mengambil keputusan dari data yang telah tersedia menjadi susunan pembahasan yaitu, Metode pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, triangulasi data, dan verifikasi data atau kesimpulan.

### 3.8 Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dimana lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Triangulasi dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang diinginkan sudah berjalan dengan baik. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007:273) :

- 1) Triangulasi Sumber : Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.
- 2) Triangulasi Teknik : Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, sharing, FGD. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.
- 3) Triangulasi Waktu : Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di awal kegiatan pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan sharing, FGD atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.